

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi laut merupakan salah satu moda transportasi yang memiliki peranan penting dalam mendukung kegiatan distribusi barang dan mobilitas antar wilayah, terutama bagi negara kepulauan. Transportasi laut dinilai lebih efisien dalam mengangkut barang dalam jumlah besar serta mampu menjangkau wilayah yang tidak dapat dilalui oleh transportasi darat maupun udara. Oleh karena itu, keberadaan sistem transportasi laut yang terintegrasi menjadi faktor penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang memiliki lebih dari 17.000 pulau yang tersebar dari Sabang sampai Merauke. Letak geografis Indonesia yang berada di antara dua benua, yaitu Benua Asia dan Benua Australia, serta di antara dua samudera, yaitu Samudera Pasifik dan Samudera Hindia, menjadikan Indonesia memiliki posisi strategis dalam jalur perdagangan internasional. Kondisi ini menyebabkan aktivitas transportasi laut di Indonesia menjadi sangat tinggi dan membutuhkan sistem pelayanan pelabuhan yang optimal.

Pelabuhan merupakan salah satu infrastruktur penting dalam sistem transportasi laut yang berperan sebagai pusat aktivitas logistik dan distribusi barang. Keberadaan pelabuhan tidak hanya berfungsi sebagai tempat sandar kapal, tetapi juga sebagai pusat pelayanan jasa kepelabuhanan yang mendukung kelancaran arus kapal, penumpang, maupun barang. Dalam kegiatan operasional pelabuhan, kapal yang akan masuk alur pelayaran, sandar di dermaga, pindah tambat, maupun keluar dari pelabuhan memerlukan pengawasan serta dukungan pelayanan yang memadai guna menjamin keselamatan pelayaran dan kelancaran operasional kapal.

Salah satu bentuk pelayanan penting dalam kegiatan kepelabuhanan adalah pelayanan jasa pemanduan dan penundaan kapal. Pemanduan kapal merupakan kegiatan pemberian bantuan kepada nakhoda oleh seorang pandu yang memiliki pengetahuan mengenai kondisi perairan setempat, seperti kedalaman alur, arus laut,

serta kondisi lalu lintas kapal. Sementara itu, penundaan kapal merupakan kegiatan membantu pergerakan kapal menggunakan kapal tunda untuk menarik, mendorong, atau menggandeng kapal saat melakukan manuver di perairan pelabuhan yang memiliki ruang gerak terbatas.

Pramesti dkk. (2024) Menyatakan bahwa Pemanduan adalah kegiatan pandu dalam membantu memberikan saran dan informasi kepada nakhoda tentang perairan setempat yang penting agar navigasi pelayaran dapat dilaksanakan dengan selamat, tertib dan lancar demi keselamatan kapal dan lingkungan .

Sedangkan penundaan kapal adalah bagian dari pemanduan yang meliputi kegiatan mendorong, menarik, menggandeng, mengawal (escort), dan membantu (assist) kapal yang berolah-gerak di alur-pelayaran, daerah labuh jangkar maupun kolam pelabuhan, baik untuk bertambat ke atau untuk melepas dari dermaga, jetty, trestle, pier, pelampung, dolphin, kapal, dan fasilitas tambat lainnya dengan mempergunakan kapal tunda sesuai dengan ketentuan yang dipersyaratkan.

Selain itu, Sartika dkk. (2023) menjelaskan bahwa kinerja agen merupakan kegiatan yang sangat penting dalam kalangan jasa pelayaran baik dalam pelayaran domestik maupun internasional, dimana jasa keagenan kapal adalah untuk menunjang usaha pokoknya terhadap kelancaran arus barang atau muatan kapal yang diangkut selain itu juga agen menerima layanan pengurusan Surat Perintah Kerja (SPK) Pandu. Tugas agen dalam pengurusan Surat Perintah Kerja (SPK) Pandu yaitu memberikan sarana pemanduan kapal ke area dermaga atau area pelabuhan untuk melakukan penyandaran kapal demi keselamatan awak kapal di area pelabuhan atau dermaga.

Namun demikian, dalam praktik operasional di lapangan masih terdapat berbagai kendala yang dapat mempengaruhi kelancaran pelayanan pemanduan dan penundaan kapal. Kendala tersebut dapat berupa keterbatasan armada kapal tunda, kondisi cuaca yang mempengaruhi kegiatan manuver kapal, maupun hambatan dalam koordinasi operasional dan administrasi.

Selain kendala di lapangan, penggunaan sistem administrasi berbasis digital B-SIMS (Batam Seaport Information Management System) juga masih menghadapi beberapa hambatan, seperti keterlambatan proses verifikasi data,

ketidaksesuaian input dokumen, serta gangguan teknis sistem yang dapat memperlambat penerbitan dokumen pelayanan. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun sistem B-SIMS dirancang untuk meningkatkan efisiensi pelayanan, dalam pelaksanaannya masih memerlukan evaluasi agar dapat berjalan lebih optimal dalam mendukung kelancaran operasional kapal. Penelitian yang dilakukan oleh Syaifullah dkk. (2025) menyatakan bahwa Pelabuhan tidak hanya bertugas menjaga keselamatan dan keamanan pelayaran, tetapi juga memfasilitasi perpindahan antar moda transportasi, serta berperan menstimulasi pertumbuhan ekonomi daerah dan nasional, dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip tata ruang wilayah yang berlaku. Perkembangan dunia bisnis saat ini menuntut layanan pemanduan dengan standar yang tinggi, baik dari segi efisiensi, ketepatan waktu, maupun keselamatan navigasi.

Berdasarkan pengalaman lapangan yang penulis jalani di PT. Snepac Indo Service selama periode September hingga Desember 2025, proses pelayanan jasa pemanduan dan penundaan kapal diawali dengan permohonan pelayanan yang diajukan oleh agen kapal melalui sistem B-SIMS, kemudian dilakukan verifikasi dokumen oleh pihak terkait. Setelah proses verifikasi selesai, diterbitkan Surat Perintah Kerja (SPK) sebagai dasar pelaksanaan kegiatan di lapangan. Selanjutnya dilakukan kegiatan pemanduan dan penundaan kapal hingga proses sandar atau lepas sandar kapal selesai dengan aman, kemudian dilanjutkan dengan penyelesaian administrasi operasional.

Dalam pelaksanaannya, penulis mengamati bahwa efektivitas prosedur pelayanan sangat dipengaruhi oleh kesiapan armada kapal tunda, ketepatan waktu dalam proses verifikasi administrasi, serta koordinasi antara pihak perusahaan, agen kapal, dan otoritas pelabuhan. Apabila salah satu tahapan pelayanan mengalami hambatan, maka hal tersebut dapat berdampak pada kelancaran operasional kapal di pelabuhan. Penelitian ini difokuskan untuk mengkaji secara lebih mendalam mengenai prosedur pelayanan jasa pemanduan dan penundaan kapal pada PT. Snepac Indo Service, khususnya terkait dengan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan prosedur pelayanan, mekanisme koordinasi dan alur dokumen yang

dilakukan antar pihak, serta efektivitas penggunaan sistem administrasi B-SIMS dalam mendukung kelancaran operasional kapal.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Prosedur Pelayanan Jasa Pemanduan Dan Penundaan Kapal Guna Mendukung Kelancaran Operasional Pada PT. Snepac Indo Service** ”

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian tugas akhir saya adalah :

1. Bagaimana mekanisme koordinasi dan alur dokumen antara PT. Snepac Indo Service, Agen kapal, Serta BP Batam dalam proses pelaksanaan pelayanan jasa pemanduan dan penundaan kapal kapal?
2. Bagaimana efektivitas penggunaan sistem B-Sims dalam mempercepat proses administrasi pelayanan jasa pemanduan dan penundaan kapal di PT. snepac indo service?
3. Apa saja kendala yang dihadapi dalam penerapan prosedur pelayanan jasa pemanduan dan penundaan kapal oleh PT. Snepac Indo Service?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan, maka penulis memberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya membahas prosedur pelayanan jasa pemanduan dan penundaan kapal pada PT. Snepac Indo Service.
2. Objek penelitian dibatasi pada kegiatan operasional di wilayah kerja perusahaan, khususnya koordinasi dengan BP Batam dan.
3. Penelitian ini tidak membahas aspek teknis permesinan kapal tunda maupun analisis keuangan perusahaan.
4. Penelitian difokuskan pada prosedur pelayanan dan administrasi operasional selama periode praktik kerja lapangan (September–Desember 2025).

1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Sesuatu kegiatan penelitian pasti mempunyai suatu tujuan yang jelas, tujuan penelitian ini adalah untuk memberi arah dalam melangkah sesuai dengan maksud penelitian. Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui mekanisme koordinasi dan alur dokumen antara PT. Snepac Indo Service, pihak agen kapal, serta BP Batam dalam proses pelaksanaan pelayanan jasa pemanduan dan penundaan kapal.
2. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan sistem B-SIMS dalam mendukung proses administrasi pelayanan jasa pemanduan dan penundaan kapal di PT. Snepac Indo Service.
3. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan prosedur pelayanan jasa pemanduan dan penundaan kapal serta upaya yang dilakukan untuk mengatasinya.

1.4.2 Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penyusunan tugas akhir yang telah ditentukan maka kegunaan dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan evaluasi bagi PT. Snepac Indo Service dalam meningkatkan efektivitas prosedur pelayanan jasa pemanduan dan penundaan kapal guna mendukung kelancaran operasional kapal.

2. Bagi Otoritas Pelabuhan

Sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan koordinasi operasional antara perusahaan jasa pandu tunda dengan BP Batam dan di wilayah perairan kerja.

3. Bagi Akademisi

Sebagai referensi bagi mahasiswa Program Studi D-III Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dalam memahami prosedur pelayanan jasa pemanduan dan penundaan kapal secara praktis.

1.5 Sistematika Penulisan

Guna mempermudah pemahaman dan memberikan gambaran rencana penyusunan Tugas Akhir (TA). Adapun penyusunan adalah sebagai berikut:

HALAMAN SAMPUL

TANDA PENGESAHAN

TANDA PERSETUJUAN PEMBIMBING

ABSTRAK (INDONESIA)

ABSTRACT (INGGRIS)

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3 Perumusan Masalah

1.4 Pembatasan Masalah

1.5 Sistematika Penulisan

BAB II LANDASAN TEORI / TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teoritis

2.2 Study Penelitian Terdahulu

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2 Teknik Pengumpulan Data

3.3 Teknik Analisis Data

3.4 Jadwal Penelitian / Rencana Kegiatan Penelitian

DAFTAR PUSTAKA

BIODATA PENULIS